

## **ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)**

Luh Putu Windayani<sup>1</sup>, Nyoman Trisna Herawati<sup>1</sup>, Luh Gede Erni Sulindawati<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi Program S1  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail : [putuwindayani3@gmail.com](mailto:putuwindayani3@gmail.com), [aris\\_herawati@yahoo.co.id](mailto:aris_herawati@yahoo.co.id),  
[esulind@gmail.com](mailto:esulind@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) laporan keuangan yang seharusnya dibuat Toko Bali Bagus sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi Lamikro (2) kendala yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi Lamikro. Rancangan penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data serta diakhiri dengan kesimpulan. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO pada Toko Bali Bagus terdiri dari : (a) Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp 54.688.453, jumlah utang dan modal Rp 54.688.453 (b) Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp 4.146.335, (2) kendala yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO : kurangnya pengetahuan akuntansi, akun dalam aplikasi LAMIKRO tidak dapat diedit ataupun membuat akun baru, jurnal yang sudah di entri tidak bisa diedit.

Kata Kunci: aplikasi LAMIKRO, penyusunan laporan keuangan, SAK EMKM.

### **Abstract**

*This study aimed at finding out (1) the financial statement that should have been made by Bali Bagus Store in accordance with SAK EMKM by using the Lamikro application, (2) the constraints faced by Bali Bagus Store in preparing financial statements in accordance with the SAK EMKM by using the Lamikro application. The design of this study was qualitative by collecting data, presenting data, reducing data, and ending with conclusion. The data were collected by observation, interview and documentation. The result showed that (1) the preparation of the financial statement in accordance with SAK EMKM by using the LAMIKRO application at Bali Bagus Store consisted of: (a) financial position report with total asset of Rp. 54,688,453, total debt and capital Rp. 54,688,453, (b) income statement with total profit of Rp 4,146,335, (2) the constraints faced by Bali Bagus Store in preparing financial statement in accordance with EMKM SAK by using the LAMIKRO application: lack of accounting knowledge, the account in the LAMIKRO application could not be edited or create a new account, the journal that have been entered could not be edited.*

**Keywords:** LAMIKRO application, making of financial statement, SAK EMKM.

## PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar (Sartika, 2002:13).

Menurut Akterujjaman (2010) peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar UMKM tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas dan daya saing produknya.

Dibalik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih memiliki banyak persoalan. UMKM masih lemah dalam kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, serta lemahnya akses ke lembaga keuangan, khususnya perbankan (Adiningsih, 2001). Persoalan-persoalan tersebut saling berkaitan sehingga dapat menghambat kemajuan UMKM itu sendiri. Maka dari itu perlunya pelaku UMKM mengetahui tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Terkait kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan

Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa Undang Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif UMKM yang harus menerapkan SAK EMKM.

Seiring berkembangnya teknologi informasi berdampak signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang secara nyata yang dapat dirasakan ialah pemrosesan data mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem komputer. Berbagai perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli untuk membantu kegiatan operasional perusahaan (Karte 2017). Bahkan saat ini perangkat lunak (software) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di *smart phone*. Penggunaan *smart phone* mudah dan dapat digunakan disegala situasi dan tempat, menjadikan *smart phone* menjadi salah satu perangkat yang dipilih pemilik perusahaan saat ini untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi (Jessica 2018).

Saat ini, *smart phone* sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pelaku bisnis. Salah satu *smart phone* yang banyak

digunakan oleh masyarakat adalah *smart phone* berbasis android. Selain penggunaan yang mudah, *smart phone* berbasis android mempunyai harga yang terjangkau. Banyak fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan para pengguna, seperti fitur keuangan dan media sosial. Fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan dan promosi.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) juga meluncurkan aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) yang bisa digunakan melalui smartphone dengan sistem operasi Android. Aplikasi ini dirancang untuk para pelaku usaha mikro maupun wirausaha pemula agar memiliki laporan keuangan secara baik dan tertib administrasi. Lamikro merupakan aplikasi pembukuan akuntansi sederhana untuk usaha mikro yang diluncurkan pertama kali pada Oktober 2017. Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM) meyakini data UKM pengguna aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) tidak akan bocor. Kode keamanan pembuka aplikasi dibuat dengan tingkat keamanan yang tinggi sehingga kekhawatiran dibobol pihak lain dijamin tidak akan terjadi.

Sistem aplikasi Lamikro ini sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kehadiran Aplikasi Lamikro sesuai SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga dipermudah pada saat mengajukan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Hingga saat ini, UMKM pengguna aplikasi

Lamikro sudah mencapai 3.259 pengguna. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan. Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tia Adityasih menilai, aplikasi Lamikro sebagai sebuah solusi bagi UMKM yang selama ini pelaporan keuangannya masih konvensional, karena aplikasi Lamikro bisa memberikan kemudahan bagi UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan yang transaksinya bersifat cash. Mengembangkan bisnis dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sudah sangat diharuskan, tujuannya agar para pengguna dalam hal ini para pelaku UMKM seluruh Indonesia dapat memonitoring aktifitas keuangan UMKM mereka.

Toko Bali Bagus merupakan usaha dagang yang menjual peralatan upacara hindu yang masuk dalam kategori mikro karena memiliki kekayaan bersih sebesar Rp45.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp 60.000.000,00 hal ini sesuai kriteria UMKM berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini belum memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pertama, perusahaan ini masih melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana, tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan sehingga bukti transaksi tidak tersampaikan dengan baik. Kedua, pengelolaan keuangan di Toko Bali Bagus belum memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi (rumah tangga). Ketiga, perusahaan tidak memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui besarnya laba

atau profit yang sebenarnya dihasilkan. Masuk dalam kategori usaha mikro serta untuk menanggapi permasalahan yang dialami maka Toko Bali Bagus harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh Toko Bali Bagus sesuai dengan format laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan aplikasi Lamikro. (2) kendala apa saja yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan aplikasi Lamikro.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu Ibu Nyoman Sumartini yang kerap disapa ibu komang sebagai pemilik Toko Bali Bagus. Hal ini dilakukan karena sebagai pemilik UMKM pasti sangat mengetahui kondisi usahanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, verifikasi dan kesimpulan. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji kepercayaan,

keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Laporan Keuangan Toko Bali Bagus Sesuai SAK EMKM Dengan Menggunakan Aplikasi Lamikro**

Pada saat pertama kali melakukan observasi di Toko Bali Bagus, penulis bertanya apakah Toko Bali Bagus sudah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM, disini pemilik Toko Bali Bagus yaitu Ibu Nyoman Sumartini mengatakan bahwa usahanya tersebut belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena tidak memiliki cukup pengetahuan akuntansi sehingga beliau hanya membuat pembukuan sederhana yang mencakup jumlah penjualan, harga pokok dari barang yang terjual, dan laba. Dimana laba tersebut diperoleh dari hasil penyeselisihan antara jumlah penjualan dan harga pokok dari barang yang terjual.

Penulis juga memastikan bahwa pemilik Toko Bali Bagus memiliki *smart phone* android yang selalu tersambung ke internet mengingat aplikasi LAMIKRO ini hanya bisa dioperasikan dengan sambungan internet. Dari hasil wawancara, pemilik memang menggunakan *smartphone* android dan juga selalu rutin membeli paket internet bulanan karena aktif di sosial media seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Youtube*, dan lain sebagainya.

Setelah mengetahui bahwa Toko Bali Bagus belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan memiliki sarana pendukung yaitu *smart phone* android yang selalu

tersambung ke internet, penulis memperkenalkan dan menjelaskan mengenai aplikasi LAMIKRO kepada pemilik Toko Bali Bagus dimana aplikasi ini dapat digunakan melalui *smart phone* android yang bertujuan untuk memudahkan pemilik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Setelah mendengar penjelasan bahwa dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO dapat membantu pemilik menyusun laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM, tanggapan pemilik mengenai adanya aplikasi ini sangat positif dan merasa sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai aplikasi LAMIKRO.

Laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang dihasilkan Toko Bali Bagus melalui penggunaan aplikasi LAMIKRO yaitu terdiri atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

#### 1. Laporan Posisi Keuangan Toko Bali Bagus

Adapun Laporan Posisi Keuangan yang dihasilkan Toko Bali Bagus dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO terdapat pada gambar 1. Dari Laporan Posisi Keuangan tersebut dapat dinilai Rasio Likuiditas Toko Bali Bagus yaitu Rasio Lancar yang merupakan perbandingan antara Aset Lancar Rp 49.969.703 dengan Kewajiban Lancar Rp 2.000.000 memperoleh hasil 24,98 ini berarti

Toko Bali Bagus mampu dalam menutup utang jangka pendeknya dengan baik. Rasio *Lverage*(Hutang) yang merupakan perbandingan antara Total Kewajiban Rp 20.026.350 dengan Total Aset Rp 54.668.453 memperoleh hasil 0,36 yang berarti Toko Bali Bagus mampu menutupi hutang yang dimiliki dengan baik.

#### 2. Laporan Laba Rugi Toko Bali Bagus

Laporan Laba Rugi pada gambar 2 akan menjelaskan bahwa, laba bersih yang diperoleh selama bulan Desember adalah sebesar Rp. 4.146.625 sedangkan pada pembukuan Toko Bali Bagus keuntungan yang diperoleh dengan perhitungan jumlah penjualan dikurangi harga pokok barang yang terjual adalah sebesar Rp 7.168.000 , hal ini sangat berbeda dengan laba yang dihasilkan dari penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO yang sudah sesuai SAK EMKM. Adapun Rasio Profitabilitas yang dihasilkan Toko Bali Bagus yaitu melalui perhitungan Laba Bersih Rp 4.146.335 dibagi dengan Jumlah Penjualan Rp 18.946.000 dikali dengan 100 % memperoleh hasil 21,88 % hal ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kegiatan penjualan.

**Gambar 1**  
**Laporan Posisi Keuangan Toko Bali Bagus**

### Lamikro - Laporan Posisi Keuangan Desember 2018

Toko Bali Bagus

Jl Samratulangi no 5A Penarukan, Singaraja

---

#### Aset

##### Aset Lancar

Akun	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	14.049.440
1020	BANK MANDIRI	0
1021	BANK BRI	0
1022	BANK BNI	0
1023	BANK BCA	0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	4.581.763
1030	PIUTANG USAHA	400.000
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	23.438.500
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	0
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	7.500.000
1070	PERLENGKAPAN/ATK	0
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>49.969.703</b>

##### Aset Tetap

Akun	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	4.765.625
1910	BANGUNAN	0
1920	KENDARAAN	0
1930	TANAH	0
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>4.765.625</b>

##### Akumulasi Penyusutan

Akun	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	46.875
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	0
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>		<b>46.875</b>
<b>Total Aset</b>		<b>54.688.453</b>

## Lamikro - Laporan Posisi Keuangan Desember 2018

Toko Bali Bagus

Jl Samratulangi no 5A Penarukan, Singaraja

---

### Liabilitas (Kewajiban)

#### Liabilitas Jangka Pendek

Akun	Nama Akun	Nilai
2010	HUTANG USAHA	2.000.000
2030	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	0
2031	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.000.000</b>

#### Liabilitas Jangka Panjang

Akun	Nama Akun	Nilai
2020	HUTANG BANK MANDIRI	0
2021	HUTANG BANK BRI	0
2022	HUTANG BANK BNI	0
2023	HUTANG BANK BCA	0
2024	HUTANG BANK DAERAH/LAINNYA	18.026.350
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>18.026.350</b>

#### Ekuitas

Akun	Nama Akun	Nilai
3010	MODAL	30.521.038
3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN	0
3300	PRIVE	100.000
3500	SALDO LABA (DEFISIT)	4.241.065
<b>Total Ekuitas</b>		<b>34.662.103</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		<b>54.688.453</b>

Sumber : Aplikasi LAMIKRO



**Gambar 2**  
**Laporan Laba Rugi Toko Bali Bagus**

**Lamikro - Laporan Rugi Laba Desember 2018**

Toko Bali Bagus

Jl Samratulangi no 5A Penarukan, Singaraja

---

**Pendapatan**

<b>Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Nilai</b>
4010	PENJUALAN PRODUK	18.946.000
4020	PENDAPATAN JASA	0
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>18.946.000</b>

**Beban**

<b>Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Nilai</b>
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	11.778.000
6015	BEBAN KEMASAN	0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	0
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	0
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	1.600.000
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
6070	BEBAN SEWA	1.250.000
6075	BEBAN LISTRIK	0
6076	BEBAN AIR	30.060
6077	BEBAN TELEPON	0
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	46.875
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	0
	<b>Total Beban</b>	<b>14.704.935</b>
	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>4.241.065</b>
	<b>Biaya Pajak Penghasilan</b>	<b>94.730</b>
	<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>4.146.335</b>

Sumber : Aplikasi LAMIKRO

## **B. Kendala yang Dialami Toko Bali Bagus Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Dengan menggunakan aplikasi Lamikro**

Adapun kendala yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO, hal ini disampaikan oleh ibu Nyoman Sumartini selaku pemilik pada 31 Desember 2018 pada pukul 10.00 WITA :

“ Kesulitan yang saya alami itu seperti pada saat akan mengentri jurnal harian, awalnya saya kesulitan memilih akun apa saja yang digunakan mungkin karna saya tidak memiliki banyak pengetahuan mengenai akuntansi namun hal ini sudah dapat diatasi berkat bimbingan dari adik dan juga memang aplikasinya sudah dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami orang awam seperti saya, selain itu juga akunnya gak bisa dibuat sesuai kebutuhan jadi harus menyesuaikan sama yang sudah ada di aplikasi, kesulitan juga dialami pada saat akan mengedit entri jurnal yang salah karena harus menghapus dan membuat lagi yang baru.” Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dialami Toko Bali Bagus menurut hasil wawancara yaitu :

1. Pemilik Toko Bali Bagus belum memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik, sehingga pada awal masa pengentrian jurnal harian mengalami sedikit kesulitan memilih akun mana yang akan digunakan pada saat entri jurnal, namun hal ini dapat diatasi dengan baik karena aplikasi LAMIKRO

menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pengguna seperti jenis transaksi, jenis transaksi dapat diisi dengan menggunakan droplist yang berisi pilihan seperti pemasukan, pengeluaran, hutang, bayar hutang, piutang, dibayar piutang, tambahan modal, tarik modal, pengalihan aset serta penyesuaian. Jika pengguna memilih Jenis Transaksi pemasukan maka akan muncul jendela entri jurnal yang berisi diterima dari dengan droplist yaitu hibah/dari pihak lain, penjualan produk, pendapatan lain-lain dan pendapatan bunga, maka pemilik hanya perlu memilih penjualan produk. Setelah itu ada Simpan Ke, bagian ini juga berisi droplist yang bisa dengan mudah dipilih oleh pengguna yaitu : Kas, Bank, persediaan barang dagang, persediaan bahan baku, beban dibayar dimuka, perlengkapan/ATK. Dengan adanya jendela entri jurnal yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dapat membantu pengguna untuk menentukan akun mana yang terkait dengan transaksi yang terjadi.

2. Aplikasi LAMIKRO sudah menyediakan akun-akun bagi pengguna, namun tidak dapat di edit ataupun membuat akun baru sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Jurnal yang sudah di entri tidak bisa di edit kembali, sehingga pada saat terjadi kesalahan pengguna harus menghapus jurnal sebelumnya terlebih dahulu lalu membuat jurnal baru untuk memperbaiki jurnal yang salah.
4. Penggunaan aplikasi LAMIKRO ini harus menggunakan sambungan internet sehingga jika pengguna tidak memiliki sambungan internet

maka aplikasi ini tidak dapat digunakan.

5. Pengunduhan laporan keuangan dalam bentuk pdf sulit dilakukan melalui smartphone sehingga harus melalui versi web [www.lamikro.com](http://www.lamikro.com).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penerapan aplikasi akuntansi berbasis android LAMIKRO selama 30 hari di Toko Bali Bagus, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penyusunan laporan keuangan Toko Bali Bagus sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro yaitu terdiri dari:
  - a) Fitur-fitur yang disediakan aplikasi LAMIKRO, yaitu : Entri Jurnal, Laba & Rugi dan Neraca.
  - b) Laporan Laba Rugi yang merupakan evaluasi kinerja usaha yang membuat pengusaha mengetahui bagaimana kinerja usahanya dalam kurun waktu tertentu. Toko Bali Bagus memperoleh laba bersih yang diperoleh selama bulan Desember adalah sebesar Rp. 4.146.625 sedangkan pada pembukuan Toko Bali Bagus keuntungan yang diperoleh dengan perhitungan jumlah penjualan dikurangi harga pokok barang yang terjual adalah sebesar Rp 7.168.000 , hal ini sangat berbeda dengan laba yang dihasilkan dari penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO yang sudah sesuai SAK EMKM.
  - c) Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang

mencerminkan keadaan usaha sebenarnya sehingga pemilik dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Laporan Posisi Keuangan Toko Bali Bagus Periode Desember 2018 tersebut dapat diketahui Total Aset yang dimiliki sebesar Rp 54.668.453 yang terdiri dari Aset Lancar Rp 49.969.703 dan Aset Tetap Rp 4.718.750, Total Kewajiban Rp 20.026.350 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek Rp 2.000.000 dan Kewajiban Jangka Panjang Rp 18.026.350. Modal Rp 34.662.103. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Likuiditas Toko Bali Bagus memperoleh hasil 24,98 ini berarti Toko Bali Bagus mampu dalam menutup utang jangka pendeknya dengan baik. Untuk Rasio Lverage ( Hutang) Toko Bali Bagus memperoleh hasil 0,36 yang berarti Toko Bali Bagus mampu menutupi hutang yang dimiliki dengan baik.

2. Ada beberapa kendala yang dialami Toko Bali Bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro yaitu :
  - a) Pemilik Toko Bali Bagus belum memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik, sehingga mengalami sedikit kesulitan memilih akun mana yang akan digunakan pada saat entri jurnal.
  - b) Aplikasi LAMIKRO sudah menyediakan akun-akun bagi pengguna, namun tidak dapat di edit ataupun membuat akun baru sesuai dengan kebutuhan pengguna.
  - c) Jurnal yang sudah di entri tidak bisa di edit kembali, sehingga pada saat terjadi kesalahan

- pengguna harus menghapus jurnal sebelumnya terlebih dahulu lalu membuat jurnal baru untuk memperbaiki jurnal yang salah.
- d) Penggunaan aplikasi LAMIKRO ini harus menggunakan sambungan internet sehingga jika pengguna tidak memiliki sambungan internet maka aplikasi ini tidak dapat digunakan.
  - e) Pengunduhan laporan keuangan dalam bentuk pdf sulit dilakukan melalui smartphone sehingga harus melalui versi web [www.lamikro.com](http://www.lamikro.com).

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO pada Toko Bali Bagus tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah  
Kepada Pemerintah khususnya pihak Kementerian Koperasi dan UKM selaku pihak yang mengembangkan aplikasi LAMIKRO diharapkan terus berupaya untuk menyempurnakan aplikasi ini, agar dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Kepada Pemilik Toko Bali Bagus Nyoman Sumartini selaku pemilik Toko Bali Bagus hendaknya mempelajari dan mencari tahu mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan baik melalui buku ataupun internet. Toko Bali Bagus sebaiknya tetap melaksanakan pencatatan akuntansi dengan aplikasi LAMIKRO, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Kepada Peneliti Berikutnya  
Untuk peneliti berikutnya diharapkan meneliti tentang aplikasi LAMIKRO pada subjek lain maupun bidang apapun yang memiliki transaksi yang lebih beragam.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adiningsih, Sri. 2001. Statistik. Yogyakarta: BPFE UGM
- Elvira, Jessica Gita. (2018). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Utuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta)*. Jurusan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik ( SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Karte, Cyprianus. (2017). *Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android*. Jurusan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma

Sartika, Titik & Rachman. 2002.  
*Ekonomi Skala Kecil/Menengah  
dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia  
Indonesia

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian  
Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan  
D*. Bandung : CV Alfabeta.